

Abstrak

REGISTER DIALEK MEDAN DALAM NASKAH TEATER

KARYA: YUSRIANTO NASUTION

Oleh

Zainul Ma'rif

Sastra Indonesia FIB USU

Penduduk kota Medan adalah heterogen, karena di kota Medan dijumpai beraneka ragam penduduk antara lain Aceh, Melayu, Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Angkola Mandailing, Batak Pakpak Dairi, Jawa, Minangkabau, Nias, bahkan Cina, dan India banyak dijumpai. Sudah tentu tiap-tiap suku tersebut mempunyai kebudayaan dan bahasa yang berbeda-beda. Karena perbedaan tersebut, terciptalah dialek Medan. Dalam penggunaannya, dialek Medan sering digunakan di berbagai bidang dan kesempatan, seperti di koran-koran lokal kota Medan, buku-buku bacaan, drama, acara TV lokal dan di berbagai media lainnya. Termasuk naskah-naskah teater karya Yusrianto Nasution, dalam antologi naskah Raja Tebalek, sangat banyak ditemukan dialek Medan. Dalam kesempatan ini, peneliti akan me-register kata-kata yang dianggap dialek Medan. Setelah itu peneliti akan menerangkan makna yang sebenarnya dari kata tersebut, karena dalam penggunaannya terdapat perbedaan dan pergeseran makna dan pengertian.